

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dilakukan dengan cara menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan obyek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial.²⁴

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menguraikan semua kejadian atau gejala yang timbul ketika penelitian berlangsung, sehingga data-data yang terkumpul berupa kata-kata atau bukan angka. Dengan kata lain, metode kualitatif ini adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata.²⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data terkait implementasi strategi kooperatif pada pembelajaran tematik di kelas II MI Thalabul Khair Kabupaten Banjar.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2019), H.25

²⁵ Sumadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), H 5

B. Setting Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair berlokasi di Jalan Ahmad Yani Km. 9.2000 Gang Haji Bulan RT. 04 RW.02 Kelurahan Mandar Sari Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Letak dan batas wilayah perbatasan Madrasah Ibtidaiyah Thalabul Khair sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Manarap Lama
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Manarap Baru
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sungai Lakum
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Pasar Kamis

C. Partisipan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian yang diteliti. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai sumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan menggunakan wawancara kepada Guru, dan siswa, wawancara langsung mengenai Implementasi pembelajaran tematik dengan strategi kooperatif, dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu yang benar-benar menguasai objek yang peneliti teliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok

Peran guru kelas untuk mengimplementasikan pembelajaran tematik dengan strategi kooperatif pada siswa di MI Thalabul Khair Kabupaten Banjar sebagai berikut:

- 1) Persiapan
- 2) Langkah-langka

2. Data Penunjang

- 1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian di MI Thalabul Khair Kabupaten Banjar
- 2) Sejarah Singkat berdirinya MI Thalabul Khair Kabupaten Banjar
- 3) Visi dan Misi MI Thalabul Khair Kabupaten Banjar
- 4) Sarana dan Prasarana di MI Thalabul Khair

3. Sumber Data Dalam Penelitian

- 1) Responden, yaitu 1 guru kelas II MI Thalabul Khair.
- 2) Informan, yaitu 12 siswa kelas II MI Thalabul Khair.
- 3) Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung penelitian ini mengenai Implementasi Pembelajaran Tematik dengan Strategi Kooperatif

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka penulis melakukan metode pengumpulan data dengan cara mengikuti.

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Teknik ini digunakan dalam rangka mengumpulkan data dengan terlibat langsung kelapangan. Data yang digali melalui teknik ini yaitu data tentang persiapan strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Tematik kelas II dan langkah-langkah strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Tematik kelas II di MI Thalabul Khair Kabupaten Banjar.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Melalui wawancara inilah peneliti menghimpun data dari kepala sekolah, guru, tata usaha MI Thalabul Khair. Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendukung keabsahan hasil data yang dilakukan oleh penulis, baik itu dari data utama maupun data penunjang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan

mempelajari data yang telah di dokumentasikan. Teknik ini diperlukan untuk melengkapi data hasil dari wawancara.

Observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung di MI Thalabul Khair Kabupaten Banjar, untuk mengetahui lebih dalam mengenai implementasi strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Tematik kelas II dan langkah-langkah strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Tematik kelas II di MI Thalabul Khair Kabupaten Banjar.

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

- a. Dalam penelitian ini, pedoman observasi mengungkapkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran tematik dan bentuk rencana pelaksanaan pembelajarannya melalui strategi kooperatif. Kisi-kisi pedoman observasi dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut.

Tabel 1.3 Kisi-kisi Pedoman Observasi Perencanaan Pembelajaran Tematik

Aspek yang diamati	Indikator
1. Tema	1. Menggunakan tema
2. Identitas mata pelajaran	1. Terdapat nama mata pelajaran
	2. Menuliskan kelas dan semester
	3. Alokasi waktu
3. Standar kompetensi	1. Menuliskan standar kompetensi dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan
4. Kompetensi dasar	1. Menuliskan Kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan
5. Indikator	1. Menuliskan Indikator dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan

Aspek yang diamati	Indikator
6. Tujuan Pembelajaran	1. Merumuskan tujuan pembelajaran, sesuai Indikator
7. Materi	1. Mencantumkan materi pokok setiap mata Pelajaran
8. Alat dan media	1. Kesesuaian pemilihan media/alat pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dan materi dalam mata pelajaran yang dikaitkan.
9. Strategi Pembelajaran	1. Kegiatan pembelajaran melibatkan siswa secara Aktif

b. Dalam penelitian ini, pedoman observasi mengungkapkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran tematik dan bentuk rencana pelaksanaan pembelajarannya melalui strategi kooperatif. Kisi-kisi pedoman observasi dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut.

Tabel 1.4 Kisi-kisi Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Aspek yang diamati	Indikator
1. Berpusat pada siswa	1. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya
	2. Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan.
	3. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi.
	4. Siswa diarahkan untuk menemukan sendiri apa yang dipelajari.
2. Memberikan pengalaman langsung	1. Materi dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari
	2. Melibatkan siswa dalam penggunaan alat peraga
3. Pemisahan antar mata pelajaran tidak terlalu jelas.	1. Konsep pada satu mata pelajaran dihubungkan dengan konsep pada mata pelajaran lain
	2. Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema

Aspek yang diamati	Indikator
4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran	1. Guru menyampaikan materi pelajaran secara jelas dan sistematis
5. Bersifat fleksibel	1. Beberapa konsep mata pelajaran yang dipadukan, dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.
	2. Tahapan inti pembelajaran disesuaikan dengan kondisi kelas.
6. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa	1. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa
7. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain	1. Menggunakan PAKEM
	2. Metode yang digunakan guru bervariasi

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dari menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan beberapa upaya mencari makna

1. Teknik Pengolahan data, terdiri dari:
 - a. Editing merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa data-data yang telah terkumpul (edit). Dengan teknik ini, akan diketahui lengkap atau tidak lengkapnya data yang telah ada.
 - b. Klasifikasi data merupakan pengelompokan data dari hasil wawancara atau jawaban responden. Data tersebut kemudian ditulis dalam bentuk deskriptif.

- c. Simpulan merupakan jawaban dari penelitian ini yang sebelumnya melalui proses editing dan klasifikasi data.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami untuk diri sendiri maupun orang lain.

Proses analisis data pada penelitian ini diawali dengan menguraikan data yang terkumpul dari berbagai sumber secara keseluruhan mengenai Implementasi Pembelajaran Tematik Dengan Strategi Kooperatif Pada Kelas II di MI Thalabul Khair Kabupaten. Kemudian memberikan analisis secara kualitatif dengan menilai dan membahas data tersebut. Setelah dianalisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan data secara induktif, yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan jawaban permasalahan yang sudah dikemukakan.

H. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Konsep validitas dan reliabilitas dianalogikan dengan validitas data. Menggunakan metode pengumpulan data yang tepat, salah satunya triangulasi metode, dapat membantu memastikan keabsahan data. Teknik triangulasi data adalah pemeriksaan data dengan menggabungkan berbagai metode

pengumpulan data yang ada untuk memverifikasi keabsahan data. Triangulasi adalah komponen dari kriteria tingkat kepercayaan. Triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk memeriksa atau membandingkan data. Triangulasi data memanfaatkan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, transkrip wawancara, observasi, atau wawancara dengan beberapa subjek yang dianggap memiliki sudut pandang berbeda. Pengujian keabsahan data diperoleh dari berbagai sumber, metode dan waktu disebut sebagai triangulasi. Akibatnya, triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi waktu, dan triangulasi metode adalah metode untuk mengevaluasi keabsahan data.

Peneliti menggunakan pemeriksaan keabsahan data dalam mengumpulkan data demi data menjamin kebenaran data yaitu dengan teknik triangulasi. Dalam bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, Hal ini dilakukan dengan memeriksa data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Informasi yang diperoleh digambarkan dan disusun dari sudut pandang mana yang sangat mirip, yang unik dan yang eksplisit. Setelah itu, data yang dianalisis mengarah pada kesimpulan yang dapat disepakati dengan sumber-sumber ini.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu dengan menggunakan metode yang sama, tetapi pada waktu yang berbeda, periksa kembali data ke sumbernya untuk menyelesaikannya. Jika menghasilkan data yang berbeda, diperlukan pengumpulan data tambahan untuk mendapatkan data yang valid. Peneliti yakin bahwa data yang telah dikumpulkan dapat diandalkan berkat metode triangulasi ini.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori, sebuah informasi adalah produk akhir dari penelitian kualitatif. Untuk mencegah peneliti individu melakukan plagiasi hasil atau kesimpulan yang dihasilkan, data ini kemudian dibandingkan dengan teori yang relevan.

Peneliti telah melakukan uji validasi dengan dosen dan menurut validator untuk soal sudah baik secara konsep dan jawaban dan juga sudah bagus dan layak di uji cobakan jadi berdasarkan penilaian yang telah dilakukan lembar tes dinyatakan layak digunakan untuk uji coba setelah melakukan beberapa kali revisi.